

LAPORAN TRACER STUDY 2022

Merupakan Laporan Kegiatan
Tahunan

Hak cipta pada penulis dan dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip Sebagian ataupun seluruh buku dalam bentuk apapun tanpa izin dari penulis dan penerbit.

Penanggung Jawab

Kusnawi, S.Kom., M.Eng

Tim Penulis:

Ali Mustopa, S.Kom., M.Kom

Majid Rahardi, S.Kom., M.Eng

Ferian Fauzi Abdulloh, S.Kom., M.Kom

Rifda Faticha Aziza Alfa, S.Kom., M.Kom

Palupi M.Kom

KATALOG DALAM TERBITAN (KDT)

LAPORAN TRACER STUDI TAHUN 2020 RESPONDEN TAHUN 2018 UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA /Business Placement Center dan Alumni Univeristas AMIKOM Yogyakarta,
2022

KATA SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, terlaksananya Tracer Study Universitas AMIKOM Yogyakarta tahun 2020 dapat berjalan dengan lancar. Saya mengucapkan terimakasih kepada para alumni yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Tracer Study 2022. Laporan Tracer Study 2022 sebagai hasil akhir kegiatan pelaksanaan Tracer Study 2022.

Informasi isian dalam tracer study 2022 ini sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam rangka evaluasi, perbaikan, dan peningkatan kualitas baik secara akademik maupun non akademik. Hasil tracer study juga berguna untuk pengisian borang dalam rangka akreditasi program studi dan perguruan tinggi. Tracer study menjadi syarat penting dalam standard akreditasi nasional dan internasional seperti QS Rating, yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi.

Saya berharap peran serta alumni dalam pelaksanaan tracer study ini terus berlanjut dan menjadi sarana komunikasi alumni dengan perguruan tinggi, sehingga mampu bersama-sama berkembang dan memiliki kemaslahatan yang besar. .

Semoga Allah memberikan berkah dan rahmat kepada kita semua.

Yogyakarta, Februari 2021

Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta



Prof. Dr. M. Suyanto, MM.

KATA SAMBUTAN

Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT pelaksanaan Tracer study kohort 2 tahun di tahun 2022 telah selesai dan berjalan lancar tanpa kendala yang berarti. Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia, khususnya untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Universitas Amikom Yogyakarta, pelaksanaan Tracer Study dilakukan secara reguler setiap tahun guna memenuhi kebutuhan data akreditasi serta digunakan untuk pengembangan kurikulum dan perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi serta menetapkan kebijakan lanjut dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan visi Universitas Amikom Yogyakarta adalah menjadi perguruan tinggi unggulan dunia dalam bidang ekonomi kreatif yang berbasis kewirausahaan yang menebar kebajikan.

Dengan Tracer Study, disamping seperti yang dijelaskan diatas dapat juga digunakan untuk mengukur kualitas output dari proses pembelajaran seperti pencapaian, kompetensi, serta hal-hal lain yang meliputi baik keselarasan maupun ketidakselarasan antara kualitas alumni dengan kualitas yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Dengan demikian, sistem pembelajaran yang baik terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya baik di tengah masyarakat sesuai dengan profesi yang kita inginkan bersama.

Akhir kata, kami berharap hasil penelusuran alumni angkatan 2018 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi hardskill, softskill, dan lifeskill.

Semoga dengan telah berhasilnya Tracer Study yang dilakukan oleh Universitas Amikom melalui Direktorat BPC dan Alumni pada tahun 2022 ini, kami mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada tim Tracer Study, semua sivitas akademi Amikom terkhusus para alumni Amikom yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tinggi untuk melaksanakan Tracer Study 2022. Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat. Semoga Allah SWT memberikan kesuksesan dan meridhoi bagi kita semua.

Yogyakarta, Februari 2021

Direktur BPC dan Alumni
Kusnawi, S.Kom., M.Eng

KATA PENGANTAR

Tracer study 2022 merupakan pelaksanaan rutin direktorat Business Placement Center (BPC), sebagai salah satu layanan program kerja divisi Manajemen Alumni. Kohort populasi tracer study 2022 adalah alumni yang lulus tahun 2021, dengan jumlah calon responden sejumlah 1685 alumni. Pelaksanaan tracer study 2022 dilaksanakan selama 8 bulan semenjak bulan April – November 2022, dan terlaksana dengan lancar dan memberikan inovasi-inovasi baru guna meningkatkan potensi jumlah isian responden.

Pada kesempatan ini pula kami tim peneliti Tracer Study mengucapkan terimakasih kepada pihak berikut ini sehingga terlaksananya tracer study 2022 dengan lancar. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Seluruh alumni yang berkontribusi besar dalam memberikan informasi lengkap terkait situasi Alumni saat ini. Besar harapannya para alumni selalu bersemangat dalam memberikan kontribusi apapun demi perkembangan Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta, Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., atas segala arahan dan kebijakan dalam kegiatan tracer study sehingga Tracer Study dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur serta memiliki dasar hukum yang jelas.
3. Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Achmad Fauzi, SE, M.M., atas arahan, dukungan dan monitoring pelaksanaan kegiatan tracer study 2022
4. Direktur Business Placement Center (BPC), Kusnawi, S.Kom., M.Eng, atas petunjuk teknis serta arahan dan dukungan serta pembelajaran yang besar sehingga tracer study 2022 terlaksana dengan banyak inovasi yang baru.
5. Dekan, Kaprodi, dan seluruh civitas AMIKOM Yogyakarta yang mendukung dengan memberikan informasi kepada alumni dan mempublikasi tracer study 2022 dengan luar biasa.
6. Tim Surveyor yang berkerja keras berkomunikasi dengan para alumni serta menjaga kelengkapan informasi.

Laporan tracer study 2022 sebagai tanggung jawab dan bukti pelaporan kegiatan tracer study yang telah dilaksanakan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada seluruh *stackholder* Universitas AMIKOM Yogyakarta dalam peningkatan dan perkembangan Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Yogyakarta, Februari 2022

Ketua Peneliti

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN REKTOR	2
KATA SAMBUTAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GRAFIK.....	7
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR.....	9
PENDAHULUAN	10
A. TENTANG TRACER STUDY.....	10
B. TENTANG TRACER STUDY 2022.....	12
1. METODOLOGI TRACER STUDY	12
2. ORGANISASI TRACER STUDY	13
3. TATA LAKSANA	13
4. RANGKAIAN KEGIATAN DAN INOVASI	18
HASIL ANALISIS UNIVERSITAS	21
A. GAMBARAN UMUM RESPONDEN.....	21
1. DEMOGRAFI RESPONDEN	21
2. STATISTIK RESPONDEN.....	21
3. ANALISIS.....	22
HASIL ANALISIS FAKULTAS ILMU KOMPUTER	26
A. RINGKASAN FAKULTAS FIK.....	26
1. RESPONDEN	26
2. LAMA MASA TUNGGU	27
B. PRODI INFORMATIKA	27
1. SEBARAN ALUMNI.....	27
2. PEKERJAAN.....	30
C. PRODI SISTEM INFORMASI.....	34
1. SEBARAN ALUMNI.....	34

2.	PEKERJAAN.....	37
D.	PRODI S1 TEKNIK KOMPUTER	41
1.	SEBARAN ALUMNI.....	41
2.	PEKERJAAN.....	44
E.	PRODI S1 TEKNOLOGI INFORMASI.....	48
1.	SEBARAN ALUMNI.....	48
2.	PEKERJAAN.....	51
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
	TIM PELAKSANA TRACER STUDY 2022.....	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Partisipasi Alumni	24
Grafik 2. Situasi Alumni Saat ini	25
Grafik 3. Tempat kerja alumni.....	25
Grafik 4 Alumni dan Responden Fakultas Ilmu Komputer.....	26
Grafik 5. Medi Mencari pekerjaan	28
Grafik 6. Proses Melamar Pekerjaan.....	29
Grafik 7. Kebutuhan mencari kerja	30
Grafik 8. Situasi Pekerjaan Alumni yang dilakukan.....	30
Grafik 9. Jenis Perusahaan yang ditempati.....	31
Grafik 10. Kesesuaian Horisontal	32
Grafik 11. Kesesuaian Vertikal	32
Grafik 12. Gap Kompetensi kerja	33
Grafik 13. Media Mencari pekerjaan	35
Grafik 14. Proses Melamar Pekerjaan.....	36
Grafik 15. Situasi Pekerjaan Alumni yang dilakukan.....	37
Grafik 16. Jenis Perusahaan yang ditempati.....	38
Grafik 17. Kesesuaian Horisontal.....	38
Grafik 18. Kesesuaian Vertikal	39
Grafik 19. Gap Kompetensi kerja	40
Grafik 20. Media Mencari pekerjaan	42
Grafik 21. Proses Melamar Pekerjaan.....	43
Grafik 22. Kebutuhan mencari kerja	43
Grafik 23. Situasi Pekerjaan Alumni yang dilakukan.....	44
Grafik 24. Jenis Perusahaan yang ditempati.....	45
Grafik 25. Kesesuaian Horisontal	45
Grafik 26. Kesesuaian Vertikal	46
Grafik 27. Gap Kompetensi kerja	47
Grafik 28. Media Mencari pekerjaan	49
Grafik 29. Proses Melamar Pekerjaan.....	50
Grafik 30. Kebutuhan mencari kerja	50
Grafik 31. Situasi Pekerjaan Alumni yang dilakukan.....	51
Grafik 32. Jenis Perusahaan yang ditempati.....	52
Grafik 33. Kesesuaian Horisontal	52
Grafik 34. Kesesuaian Vertikal	53
Grafik 35. Gap Kompetensi kerja	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Alumni Lulus pada Tahun 2021	21
Tabel 2. Statistik Respons	22
Tabel 3. Resume perbandingan Tracer berdasarkan 2021 dan 2022	23
Tabel 4. Lama Masa Tunggu Kerja	27
Tabel 5. Sebaran Alumni berdasarkan Tahun Masuk	27
Tabel 6. Sebaran Alumni berdasarkan Tahun Masuk	34
Tabel 7. Sebaran Alumni berdasarkan Tahun Masuk	41
Tabel 8. Sebaran Alumni berdasarkan Tahun Masuk	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Dasar Tracer Study	10
Gambar 2. Struktur Organisasi Tracer Study 2022.....	13
Gambar 3. Tahapan Tracer Study 2022 Universitas AMIKOM Yogyakarta	17
Gambar 4. Publikasi jadwal kegiatan tracer study di Instagram	18
Gambar 5. Publikasi IpodTracer	19
Gambar 6. Promosi Tracer Study	19
Gambar 7. Pemaparan Tracer Study di Acara ICCN Summit 2022.....	20

Pelaksanaan tracer study dilakukan oleh perguruan tinggi pada saat alumni telah berada di masyarakat selama 1-3 tahun semenjak kelulusannya. Pada waktu tersebut alumni dianggap telah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Informasi inilah yang menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan dunia industri.

Tracer study digunakan untuk mengetahui hasil pendidikan perguruan tinggi berupa transisi dari proses kuliah di perguruan tinggi menuju proses kinerja di dunia kerja. Melalui Tracer Study, Perguruan tinggi dapat menilai dan menggali lebih terkait Output Serta outcome pendidikan berupa penguasaan keilmuan, kompetensi, dan kemampuan. Pelaksanaan tracer study secara spesifik bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kompetensi dan profil lulusan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja sebagai acuan pengembangan kegiatan persiapan karir
3. Membantu program pemerintah dalam rangka menyediakan informasi yang dibutuhkan terkait output dan outcome perguruan tinggi
4. Mengetahui relevansi Perguruan tinggi dengan dunia industri
5. Sebagai dasar untuk memenuhi standar sertifikasi ataupun akreditasi atau sertifikasi seperti BAN-PT, AUN QA, ISO, dan akreditasi internasional lainnya.
6. Memberikan informasi penting untuk stackholder seperti mahasiswa, orang tua, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan, dan lain sebagainya.
7. Menilai keluaran (output) dan hasil (outcome) pendidikan tinggi
8. Memperoleh informasi tentang keberadaan lulusan (alumni) dan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan alumni.
9. Sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran.
10. Sebagai tanggung jawab universitas (sistem akuntabilitas) untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja masa depan.

Adapun manfaat Tracer study secara spesifik sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni
2. Sebagai alat evaluasi untuk memahami relevansi perguruan tinggi dengan dunia kerja
3. Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Sebagai masukan untuk perbaikan kurikulum
5. Sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi internasional
6. Sebagai bahan untuk membangun jaringan alumni.

B. TENTANG TRACER STUDY 2022

1. METODOLOGI TRACER STUDY

Populasi target Tracer Study tahun 2022 merupakan alumni yang lulus pada tahun 2021 dengan jumlah tercatat dalam daftar Wisuda sebanyak 1685 alumni. Populasi target tracer study tersebut berada di Fakultas Ilmu Komputer dan terbagi menjadi 16 Program Studi, dari 3 Fakultas yang ada di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Metode pengumpulan data menggunakan metode sensal yang artinya cara pengiriman kuisisioner diberikan ke seluruh alumni yang terdaftar dan mendata semua respons yang didapat. Dalam Hasil respon nantinya akan didapati responden terlacak dan responden mengisi. Kondisi yang hanya terlacak saja tersebut akan disebut sebagai *gross responden* dan responden yang mengisi akan disebut sebagai *net responden*. Sumber data populasi target berasal dari data Wisudawan dan Data Alumni dari Website Career Center “career.amikom.ac.id”

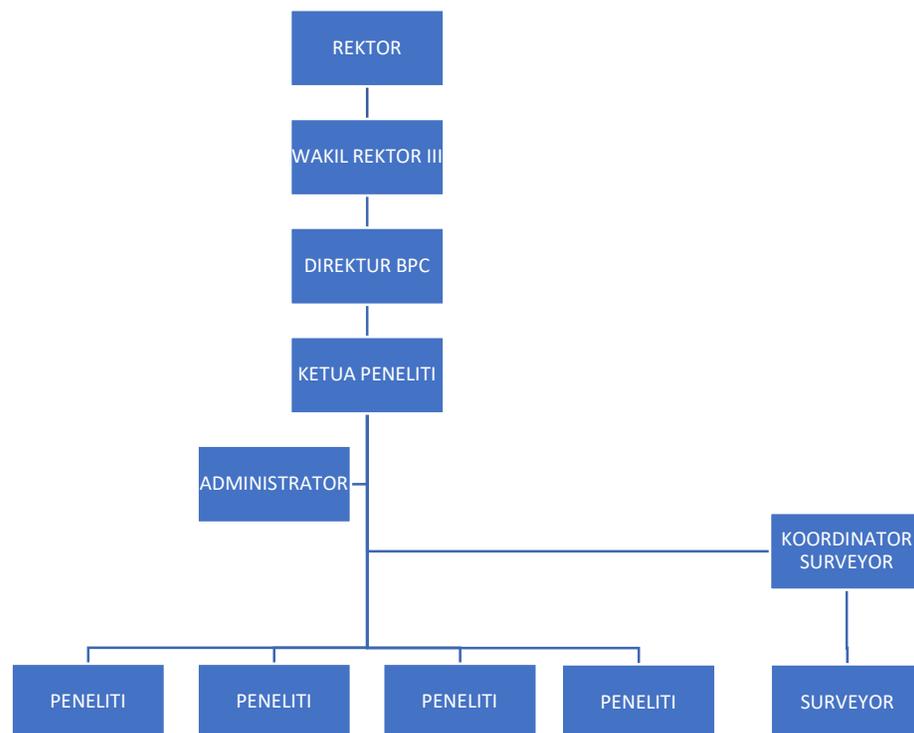
Instrumen data menggunakan instrumen Kuisisioner online, dengan memiliki 17 Section, dan terdiri dari pertanyaan umum yang sesuai panduan tracer Study Dirjen Pendidikan Tinggi, serta pertanyaan khusus untuk evaluasi perguruan tinggi.

Standarisasi Tracer Study dilakukan melalui *Forum Group Discussion(FGD)* bersama para pemangku kebijakan seperti Dekan, Wakil Dekan dan Kaprodi. Standarisasi pertanyaan juga mengacu pada pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner dari aplikasi tracer studi milik Dirjen Pendidikan Perguruan Tinggi.

Waktu pelaksanaan penelitian tracer study ini mulai dari persiapan hingga pelaporan tercatat selama 5 bulan, mulai bulan Juli 2022 hingga bulan November 2022.

2. ORGANISASI TRACER STUDY

Pelaksana tracer study tahun 2022 dilakukan oleh Business Placement Center dibawah Wakil Rektor II Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Pelaksana kegiatan tracer terdapat 5 peneliti dan 1 administrator dan dibantu oleh 7 surveyor yang merupakan mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta. Struktur organisasi dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Tracer Study 2022

3. TATA LAKSANA

Pelaksanaan tracer study tahun 2022 dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahapan persiapan terdapat beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a. Direktur Business Placement Center dan Alumni melakukan penunjukan tim pelaksana kegiatan tracer study,
- b. Tim Pelaksana merumuskan jadwal kegiatan hingga persiapan kuisisioner dan data,
- c. Pelaksanaan Rapat Koordinasi
- d. Perekrutan tim Surveyor
- e. Penarikan dan Update Database Alumni
- f. FGD dan persamaan persepsi

Tahapan Pelaksanaan adalah dimana proses pelacakan alumni dimulai. Pelacakan ini dilakukan oleh tim surveyor dibawah kendali peneliti tracer study yang ditunjuk sebagai tim pelaksana. Adapun proses yang dilakukan adalah sebagai berikut :

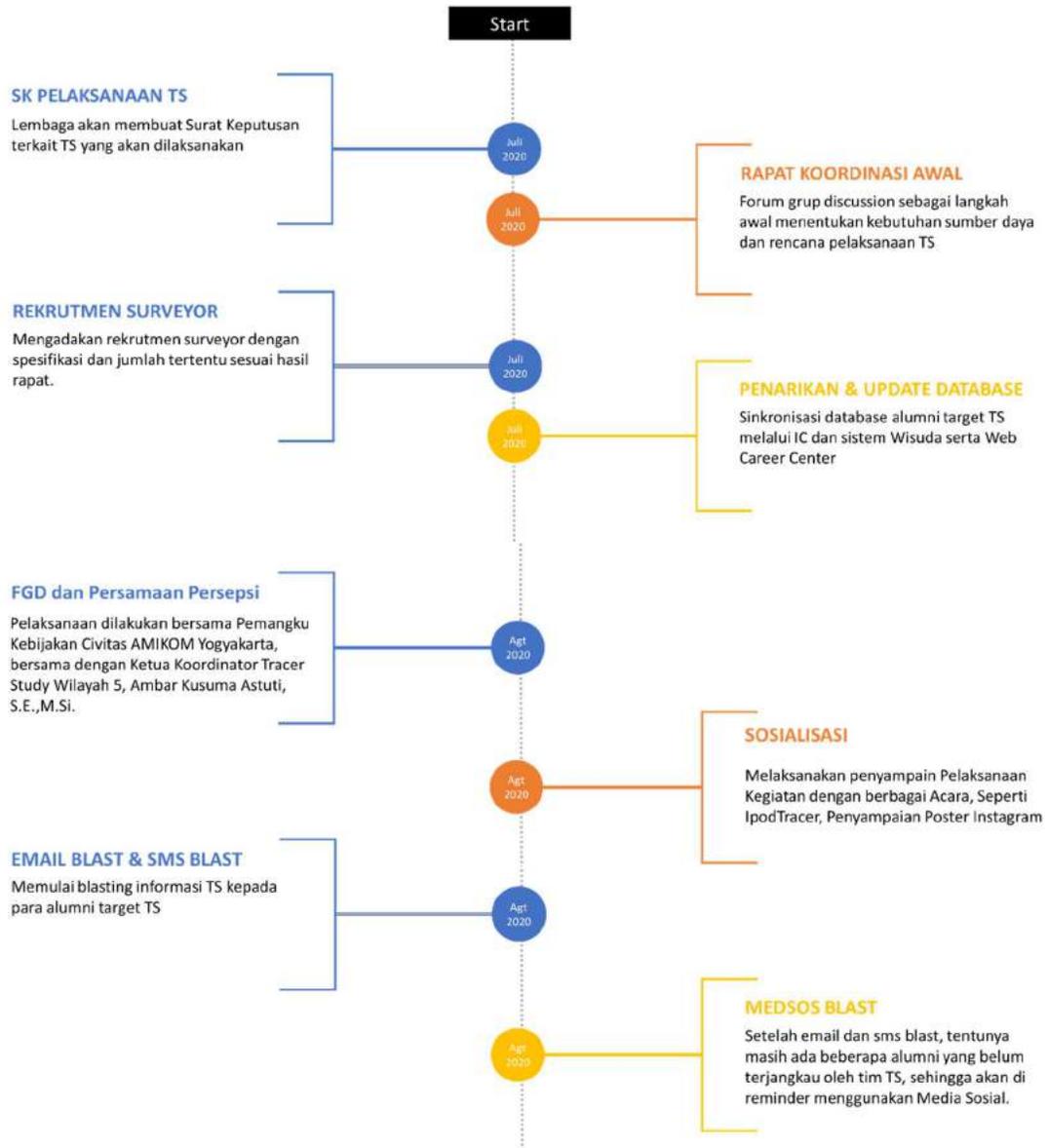
- a. Sosialisasi, proses ini dilakukan dengan beberapa kegiatan dan bentuk acara, seperti IpodTracer, Penyampaian Poster Instagram dan Publikasi Website Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- b. Email dan SMS Blast, merupakan proses pengiriman informasi terkait tracer studi kepada para alumni target menggunakan media Email dan Short Message Services.
- c. Medsos Blast, merupakan pengiriman informasi kepada alumni target tracer study yang belum terjangkau oleh tim surveyor dan atau sebagai pengingat informasi melalui media sosial yang sering digunakan oleh alumni.
- d. Evaluasi Kegiatan Bagian 1, merupakan pelaksanaan penilaian hasil pelacakan dari penggunaan Email, sms dan medsos blast. Penilaian dilakukan adalah mengenai jumlah responden yang mengisi dan kualitas isian respons.
- e. Sosialisasi Tahap 2, merupakan sosialisasi kegiatan lanjutan atau perpanjangan waktu pelaksanaan pengisian kuisisioner oleh alumni. Proses ini merupakan tahapan hasil dari evaluasi tahap 1 dan perbaikan proses dari tahap 1.

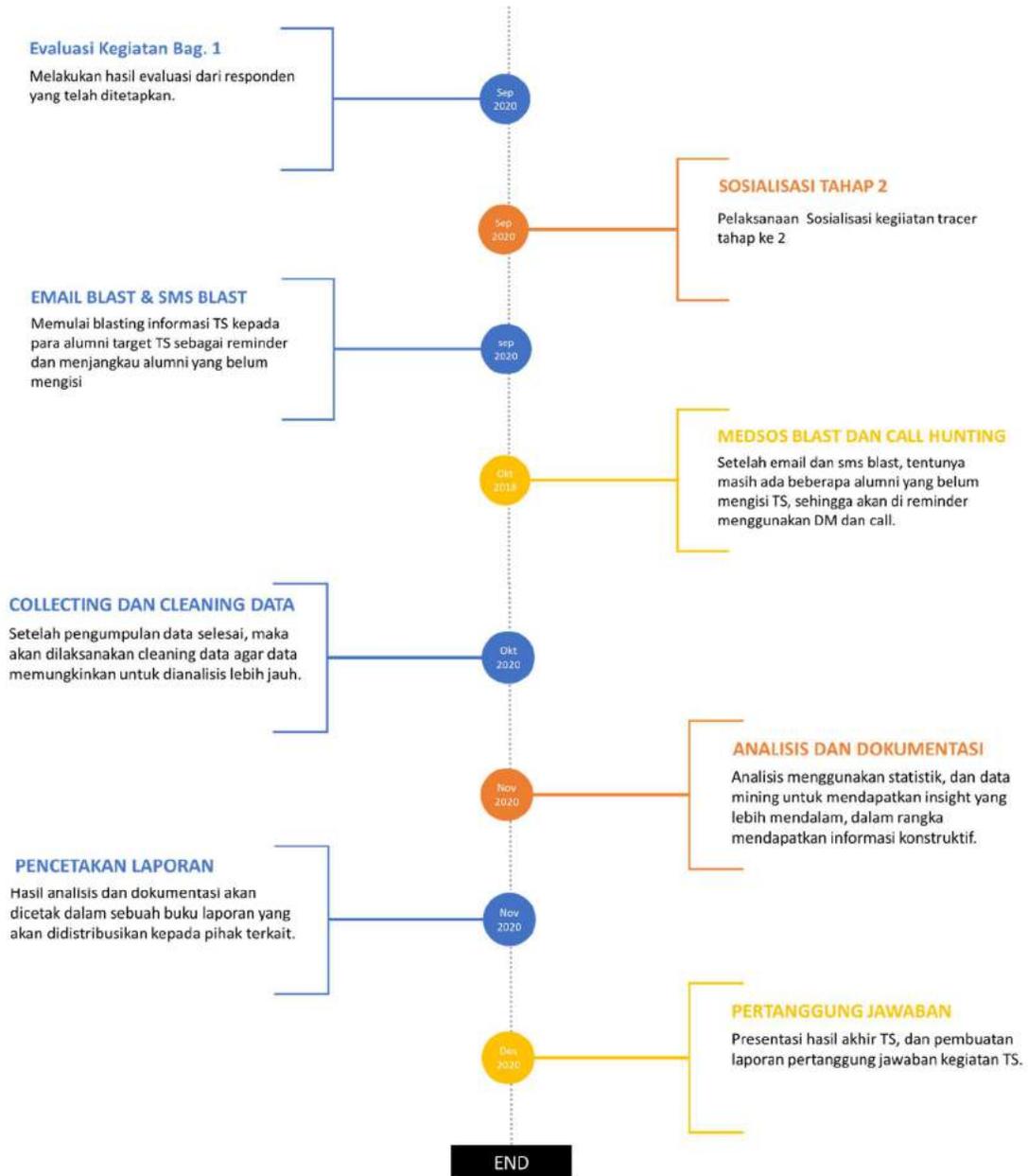
- f. Email Blast, SMS Blast, Medos Blast masih digunakan pada tahap ke 2, namun ada tambahan proses yaitu Call Hunting atau menghubungi langsung via telepon.
- g. Collecting dan Cleaning Data, merupakan tahapan akhir dari proses pelaksanaan tracer dan akan ditindaklanjuti oleh peneliti untuk menghasilkan analisis data tracer study.

Tahap akhir adalah Analisis dan pelaporan yang terbagi menjadi 3 bagian diantaranya sebagai berikut :

- g. Analisis dan dokumentasi
- h. Pencetakan Laporan
- i. Pertanggung Jawaban dengan melaksanakan FGD dan Persentasi Hasil Tracer Studi

Adapun tahapan yang telah terjabarkan di atas dapat dilihat dalam gambar tahapan tracer study berikut ini :





Gambar 3. Tahapan Tracer Study 2022 Universitas AMIKOM Yogyakarta

4. RANGKAIAN KEGIATAN DAN INOVASI

Pelaksanaan tracer studi tahun 2022 terdapat pengembangan-pengembangan paska pandemic Covid-19. Proses pelaksanaan pun berubah menggunakan serba daring menjadi hibrid, mulai dari koordinasi, recruitmen surveyor, pembentukan tim taskforce hingga proses FGD dan pelaporan.

Beberapa inovasi yang dilakukan paska Pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan tracer study 2022, maka terciptalah beberapa kegiatan di antaranya adalah

1. Acara Online IpodTracer, merupakan penyampaian Informasi terkait tracer study 2022 melalui media Video Podcast yang dibroadcast melalui youtube channel.
2. Serta pemaksimalan Media Instagram Channel dan Group Whatsapp Jaringan Alumni dalam mempublikasi Informasi
3. Mengikuti Deseminasi Pusat Karir di ICCN Summit 2022 di Surabaya

Berikut ini adalah contoh rangkaian kegiatan yang dilakukan selama tracer study 2022.



Gambar 4. Publikasi jadwal kegiatan tracer study di Instagram



Gambar 5. Publikasi IpodTracer



Gambar 6. Promosi Tracer Study



Gambar 7. Pemaparan Tracer Study di Acara ICCN Summit 2022

HASIL ANALISIS UNIVERSITAS

A. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

1. DEMOGRAFI RESPONDEN

Pada tracer study tahun 2022 ini, responden terakumulasi dari 16 program studi dalam 3 fakultas. Adapun jumlah alumni yang lulus pada tahun 2021 tercatat sejumlah 1685 orang dan masing-masing alumni pada program studi terdapat pada table 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Alumni Lulus pada Tahun 2021

PRODI	FAKULTAS	JUMLAH ALUMNI
S1 Akuntansi	FES	23
S1 Ekonomi	FES	10
S1 Hubungan Internasional	FES	3
S1 Ilmu Komunikasi	FES	105
S1 Ilmu Pemerintahan	FES	6
S1 Kewirausahaan	FES	15
D3 Manajemen Informatika	FIK	116
D3 Teknik Informatika	FIK	121
S1 Informatika	FIK	629
S1 Sistem Informasi	FIK	463
S1 Teknik Komputer	FIK	84
S1 Teknologi Informasi	FIK	39
S2 Teknik Informatika	FIK	44
S1 Arsitektur	FST	6
S1 Geografi	FST	13
S1 Perencanaan Wilayah dan Kota	FST	8
Grand Total		1685

2. STATISTIK RESPONDEN

Hasil penelusuran, terdapat nilai statistic responden dari seluruh populasi yang dilacak sejumlah 1685 alumni, terdapat 285 alumni yang tidak terlacak atau sekitar 16.91% alumni tidak mampu dijangkau tim surveyor. Dari 1400 Alumni yang mampu dijangkau oleh tim surveyor terdapat 848 alumni yang mengisi dan mengembalikan

form dengan lengkap atau sekitar 50.32% alumni. Merupakan pencapaian yang cukup baik melihat standard terkecil pelacakan adalah 30%, walaupun belum mencapai target direktorat BPC dan alumni yang menginginkan 75% alumni terlacak dan mengembalikan form. Data secara terperinci dapat dilihat pada tabel 2. Statistik Respons berikut ini.

Tabel 2. Statistik Respons

TL : 2021		
TS: 2022		
Jumlah Populasi	1685	
Undelivered	285	16.91%
Target Subjec	1400	83.08%
Respondent	848	
Gros Response Rate	$(848/1685)*100\%$	50.32%
Net Response Rate	$(848/1400)*100\%$	60.57%
Completion Rate	$(848/848)*100\%$	100%

3. ANALISIS

Berdasarkan hasil analisi yang dilakukan maka pada alumni lulusan tahun 2021 pada pelacakan tahun 2022 dan dibandingkan dengan hasil tracer study lulusan tahun 2020 pelacakan tahun 2021, terjadi beberapa informasi yang menarik. Informasi tersebut adalah terjadinya masa tunggu yang lebih panjang dan nilai pendapatan yang diterima oleh alumni menjadi menurun dibandingkan tracer study tahun sebelumnya. Pada tracer study tahun ini nilai lama tunggu menjadi 3.07 bulan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai 2.53 bulan. Untuk pendapatan alumni lulusan tahun 2022 tercatat pendapatan perbulan sebesar Rp. 2.948.131 naik menjadi

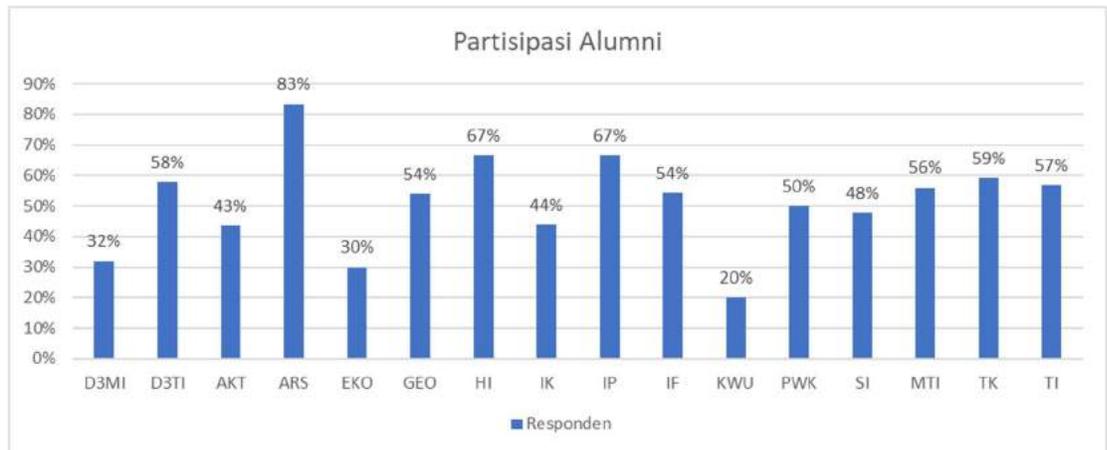
Rp. 3.001.715 perbulan. Informasi yang lainnya namun kesesuaian terhadap pekerjaan tidak terlalu berubah signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Resume perbandingan Tracer berdasarkan 2021 dan 2022

Butir Pertanyaan	2020	2021
Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	2.53 bulan	3.07 bulan
Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	89.60%	66.39%
Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Rp. 2.948.131	Rp. 3.001.715
Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	76.20%	88.68%
Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	Tinggi 6.49% Sesuai 72.36% Rendah 21.15%	Tinggi 6.10% Sesuai 72.17% Rendah 21.72%

a. Partisipasi Alumni

Hasil tracer study partisipasi alumni dalam mengisi tracer terlihat seperti yang ditampilkan pada grafik berikut ini.

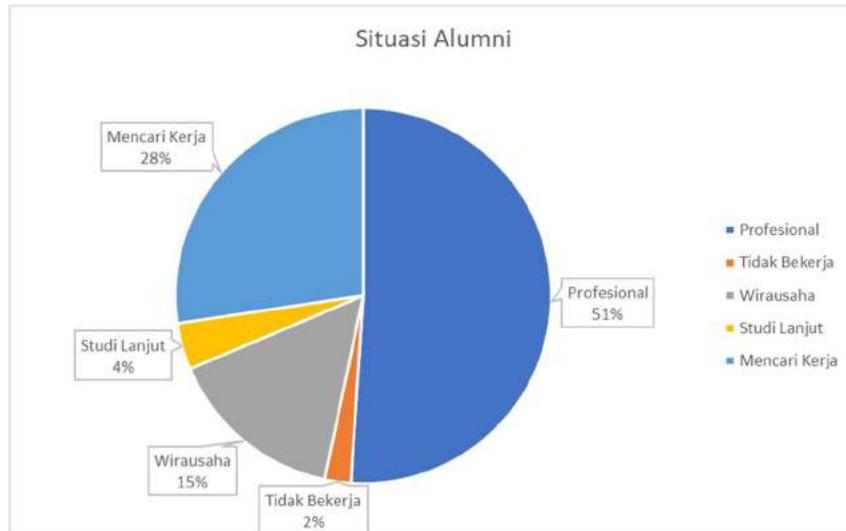


Grafik 1. Partisipasi Alumni

Pada grafik 1 Prodi yang memiliki partisipasi tertinggi adalah prodi Arsitektur dengan prosentase 83% dan rata-rata partisipasi di atas 30% hanya 2 (dua) prodi yang masih dibawah atau sama dengan 30%.

b. Situasi Alumni

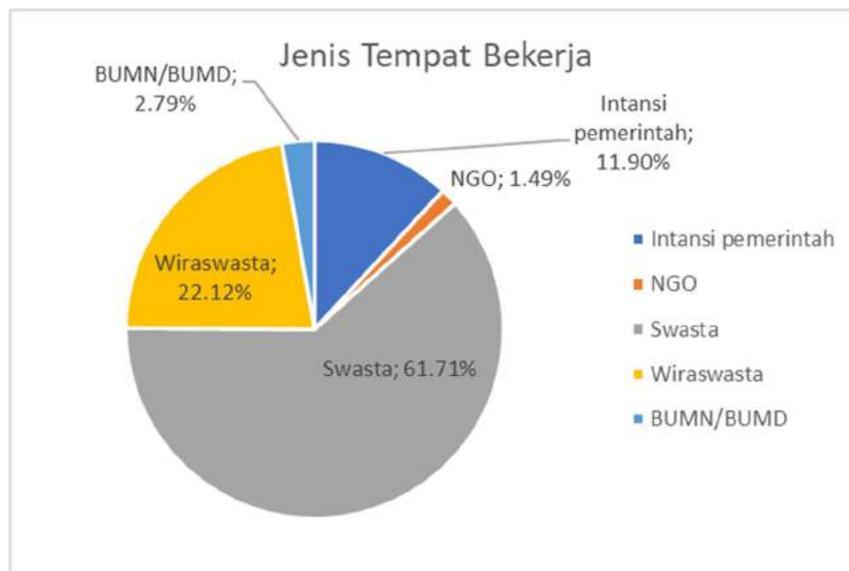
Dalam tracer study informasi situasi alumni tercatat sekitar 51% Alumni telah bekerja secara professional di perusahaan, dan sebesar 15% alumni berwirausaha sedangkan alumni yang studi lanjut sebesar 4%, dan alumni sedang mencari kerja sebanyak 28% dan yang tidak bekerja sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa, secara umum alumni telah terserap di dunia usaha dan dunia industry cukup baik namun perlu terus ditingkatkan karena masih banyak alumni yang masih mencari kerja dengan beberapa aspek seperti resign dan lain sebagainya. Serta target alumni sebagai wirausaha masih perlu ditingkatkan. Hasil tersebut dapat dilihat dalam grafik 2 berikut ini



Grafik 2. Situasi Alumni Saat ini

c. Jenis Tempat Alumni Bekerja

Jenis tempat kerja yang dinaungi oleh alumni saat ini terbagi menjadi 5 bagian, dimana terbesar masih berada pada sector swasta dengan nilai 61.71% kemudian disusul oleh wiraswasta sebesar 22.12% dan kemudian sector pemerintah sebesar 11.90 % dan BUMN/BUMD sebesar 2.79%, posisi terakhir adalah NGO sebesar 1.49%, seperti tergambar pada grafik 3 berikut ini.



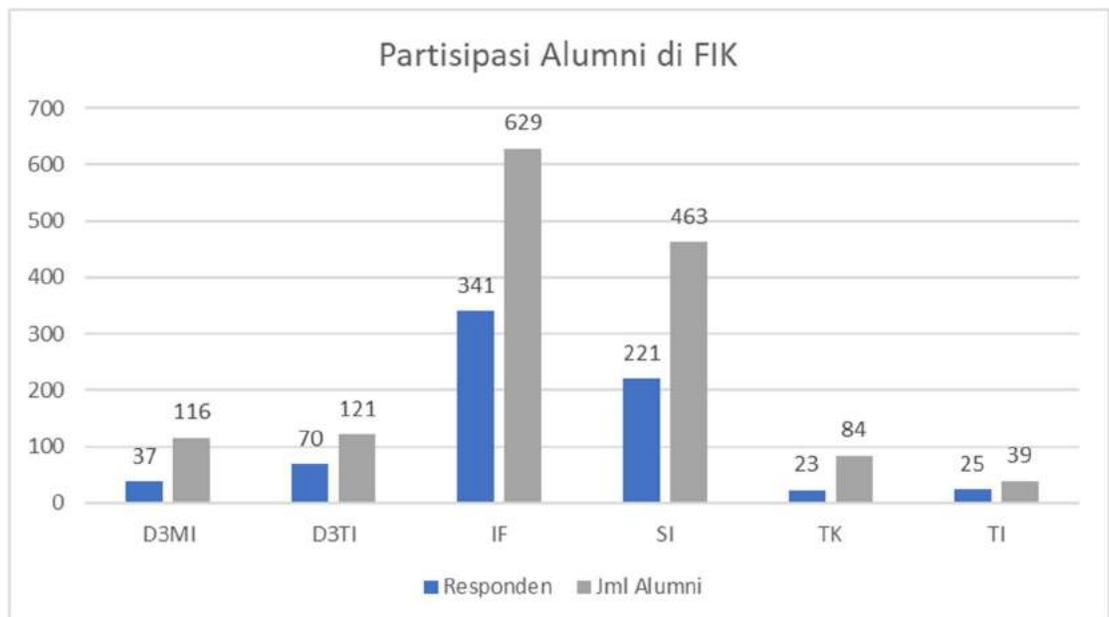
Grafik 3. Tempat kerja alumni

HASIL ANALISIS FAKULTAS ILMU KOMPUTER

A. RINGKASAN FAKULTAS FIK

1. RESPONDEN

Jumlah alumni di seluruh prodi di bawah fakultas ilmu Komputer sebanyak 1452 alumni yang terdiri dari prodi S1 Informatika hingga prodi D3 Teknik Informatika. Adapun keterlibatan alumni dalam tracer study kali ini sebanyak sebanyak 717 alumni yang mengisi tracer dan sebanyak 735 alumni tidak merespon. Terlihat pada grafik 4 terlihat Prodi Informatika dan S1 Sistem Informasi memasok responden dengan jumlah besar yaitu berturut-turut 341 alumni alumni S1 Informatika dan 221 alumni S1 Sistem informasi karena memiliki alumni yang juga besar, namun jika dilihat gap antar responden dengan alumni keseluruhan maka terdapat 3 prodi yang melebihi 50% alumennya berpartisipasi dalam tracer study yaitu Prodi S1 Teknologi dengan jumlah 25 alumni atau setara dengan 64%, disusul Prodi D3 Teknik Informatika sebesar 70 alumni atau setara dengan 58% kontribusi prodi D3 Teknik Informatika dan Prodi S1 Informatika sebanyak 341 atau setara dengan 54% kontribusi prodi S1 Informatika.



Grafik 4 Alumni dan Responden Fakultas Ilmu Komputer

2. LAMA MASA TUNGGU

Berdasarkan tabel 3. Lama masa tunggu kerja, terlihat jelas bahwa alumni Fakultas Ilmu Komputer di nilai rata-rata 3.2 bulan, sedangkan nilai masa tunggu prodi yang masa tunggu memenuhi standar yang ditetapkan dibawah 3 bulan adalah prodi S1 Teknik Komputer dan juga S1 teknologi Komputer.

Tabel 4. Lama Masa Tunggu Kerja

Program Study	Masa Tunggu (bulan)
D3 Manajemen Informatika	3.5
D3 Teknik Informatika	3.2
S1 Informatika	3.1
S1 Sistem Informasi	3.3
S1 Teknik Komputer	2.6
S1 Teknologi Informasi	2.5
Masa Tunggu Fakultas FIK	3.2

B. PRODI INFORMATIKA

1. SEBARAN ALUMNI

a. TAHUN MASUK

Berdasarkan tahun masuk, alumni prodi S1 Informatika ini terlacak seperti pada tabel 5. Sebaran Alumni berdasarkan tahun masuk, seperti dibawah ini.

Tabel 5. Sebaran Alumni berdasarkan Tahun Masuk

Tahun Masuk	Responden
2014	54
2015	25
2016	57
2017	168
2018	8
2019	29
Grand Total	341

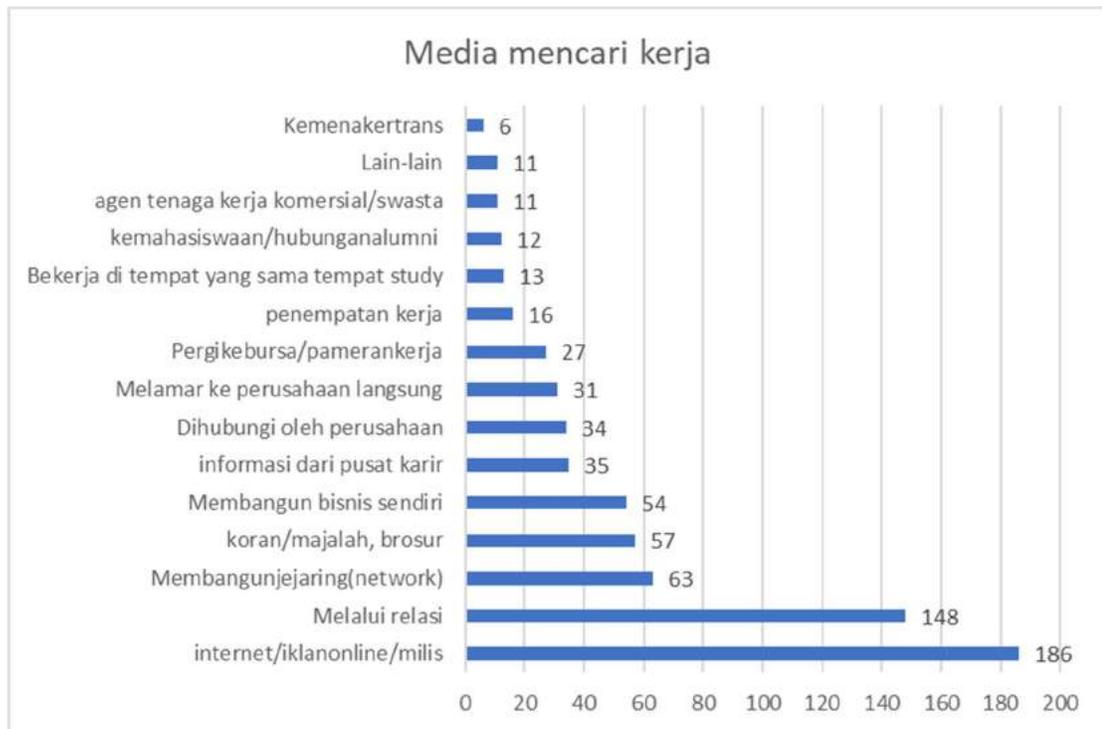
Berdasarkan tabel 1, tersebut di atas dapat diambil informasi bawa alumni tepat waktu dalam menempuh pendidikannya di Prodi S1 Informatika selama 4 tahun sangat besar mencapai 168 Alumni.

b. KONDISI MASA TRANSISI

Masa transisi dari status mahasiswa menjadi seorang alumni menjadi kondisi yang perlu digali lebih banyak terkait usaha-usaha yang dilakukan oleh alumni dalam menyongsong dunia industry.

Berdasarkan grafik 3. Media yang digunakan untuk mencari pekerjaan untuk prodi S1 Informatika adalah sebagai berikut:

- Media Mencari Pekerjaan oleh alumni yang paling tinggi adalah media informasi melalui internet dan iklan lowongan kerja sebanyak 186 jawaban alumni, disusul dengan relasi seperti dosen, kerabat dan sebagainya, membangun jejaring Ketika kuliah juga memiliki potensi besar alumni S1 Informatika mendapat pekerjaan.
- Fasilitas yang diberikan universitas dalam pusat karir masih perlu ditingkatkan karena baru tercatat 35 alumni S1 Informatika yang menggunakan layanan tersebut.



Grafik 5. Medi Mencari pekerjaan

c. PROSES MENCARI KERJA

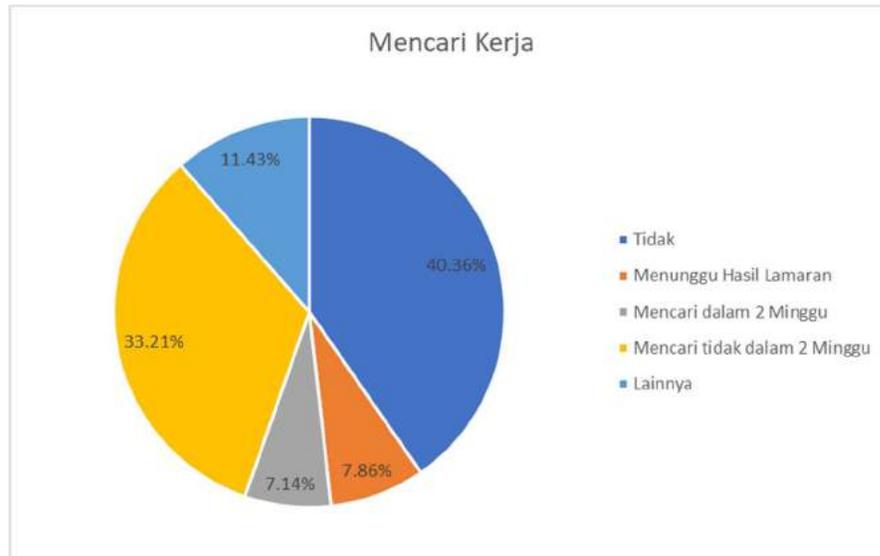
Proses melamar pekerjaan dilakukan dari menentukan jumlah perusahaan yang diinginkan dan juga melakukan pengiriman surat lamaran kerja. Berdasarkan grafik 6, dapat diungkapkan bahwa prodi Informatika rata-rata alumni mengirimkan lamaran ke 9 perusahaan. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran tercatat rata-rata 3 perusahaan, dapat diartikan pula bahwa hanya sepertiga perusahaan yang merespon atau menindaklanjuti lamaran tersebut. Kemungkinan terdapat permasalahan dalam pengiriman lamaran yang dilakukan oleh alumni prodi informatika. Jumlah perusahaan yang melakukan proses lanjutan ke wawancara, rata-rata 2 perusahaan yang dapat diartikan bahwa dari 3 lamaran dan perusahaan yang merespon melanjutkan ke jenjang wawancara. Dapat diartikan bahwa Alumni Prodi S1 Informatika secara spesifikasi administrasi dan kebutuhan industri telah sesuai.



Grafik 6. Proses Melamar Pekerjaan

d. KEBUTUHAN MENCARI KERJA

Dalam kondisi saat ini prodi S1 Informatika kebutuhan dalam mencari pekerjaan dapat ter cermin pada grafik 7, dimana 40.36% alumni mengatakan tidak mencari pekerjaan. Ini dapat diasumsikan bahwa mereka sudah bekerja ditempat yang diinginkan. Terdapat 7.86% alumni yang tidak sedang mencari pekerjaan karena masih dalam menunggu hasil lamaran. Alumni informatika masih mencari pekerjaan sebanyak 33.21% belum menentukan waktu mencari kerja dan sekitar 7.14 % yang meyakinkan diri untuk mencari pekerjaan secepatnya.

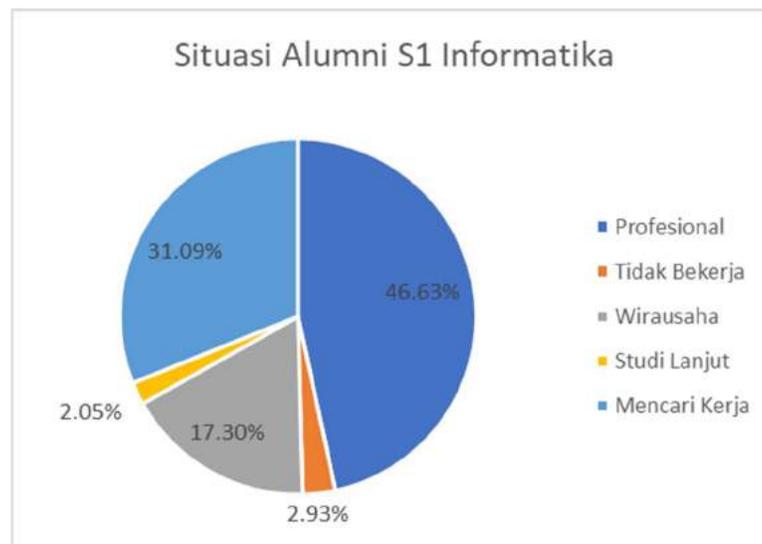


Grafik 7. Kebutuhan mencari kerja

2. PEKERJAAN

a. KONDISI SAAT INI

Alumni prodi Informatika dalam perjalanan meniti karir di dunia kerja telah mencapai 1 tahun, lika-liku perjalanan ini terekam dalam tracer study ini, dan berikut hasil yang didapat.



Grafik 8. Situasi Pekerjaan Alumni yang dilakukan

Pada Grafik 8, menunjukkan pekerjaan yang dilakukan oleh alumni prodi Informatika sebagai berikut :

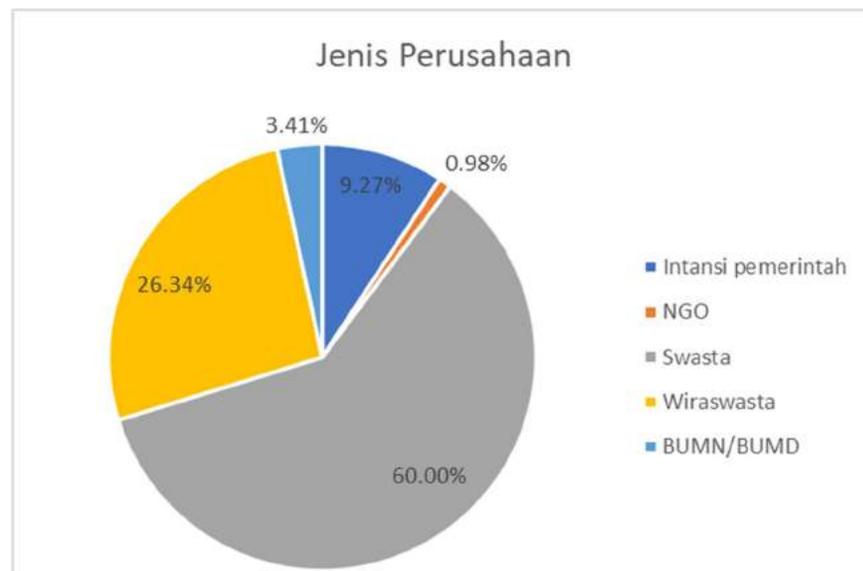
- Jenis Pekerjaan yang professional berada pada nilai 46.63% dan Wirausaha berada pada nilai 17.3%, dan hanya 2.05% alumni melanjutkan study.
- Alumni Prodi S1 Informatika masih banyak yang mencari pekerjaan sekitar 31.09% dan yang memutuskan tidak bekerja sebanyak 2.93%

b. PENDAPATAN

Penelusuran penilaian gaji yang didapat oleh alumni yang telah bekerja dengan mencari nilai rata-rata dari alumni yang bekerja, didapatkan nilai sebagai berikut:
Take Homepay : Rp. 3,138,023,-

c. JENIS PERUSAHAAN

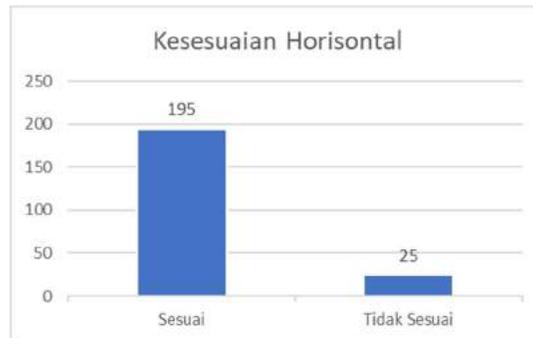
Berdasarkan jenis perusahaan yang ditempati oleh alumni terlihat pada Grafik 9, bahwa paling besar alumni berada di industri swasta sebesar 60% dan disusul dengan wirausaha, sebesar 26.34%. Dan kemudian instansi pemerintah sebesar 9.27%, BUMN/BUMD sebesar 3.41 % dan yang terakhir NGO dengan 0.98%.



Grafik 9. Jenis Perusahaan yang ditempati

d. Kesesuaian Horisontal

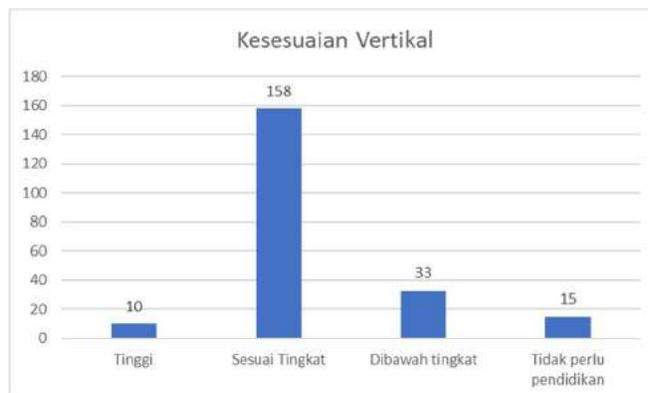
Kesesuaian horisontal adalah penilaian bidang kerja sesuai dengan ilmu yang diajarkan di program studi. Pada grafik 10 terlihat bahwa secara umum semua pekerjaan yang dilakukan oleh alumni S1 Informatika sesuai dengan ilmu yang diajarkan di program studi.



Grafik 10. Kesesuaian Horisontal

e. Kesesuaian Vertikal

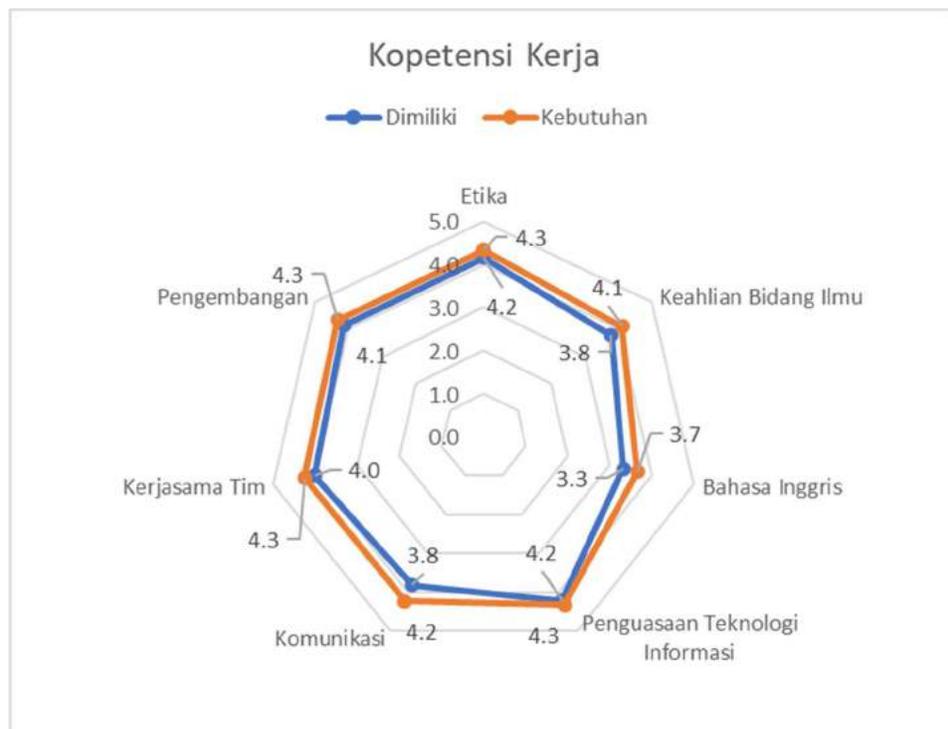
Kesesuaian vertikal merupakan penilaian alumni terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat Pendidikan yang dilakukan. Pada prodi S1 Informatika pekerjaan yang setingkat dengan Pendidikan Sarjana. Berdasarkan grafik 11, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan alumni sebagian besar sesuai dengan tingkat sarjana. Hanya 10 alumni yang bekerja level di atas Pendidikan sarjana, dan ada 33 alumni yang bekerja di bawah tingkat pendidikannya. Namun masih ada alumni yang bekerja tanpa perlu Pendidikan.



Grafik 11. Kesesuaian Vertikal

f. Gap Kompetensi Kerja

Kompetensi menjadi tolak ukur alumni dapat berkontribusi besar dalam pekerjaannya dan juga menjadi kekuatan dari alumni untuk berkembang. Namun perlu diketahui bahwa pasti terjadi gap antara kompetensi yang dibutuhkan oleh industry dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni. pada grafik 12 dapat terlihat bahwa alumni prodi S1 Informatika memiliki gap antara kompetesni yang dibutuhkan dengan yang dimiliki oleh alumni itu sendiri. Kopotensi yang memeiliki gap paling tinggi adalah Komunikasi dangan 0.4 poin disusul oleh Bahasa inggris dan keahlian dibidang ilmu dengan 0.3 poin. Penguasaan teknologi ingormasi menjadi kompetensi yang paling kecil gapnya.



Grafik 12. Gap Kompetensi kerja

C. PRODI SISTEM INFORMASI

1. SEBARAN ALUMNI

a. TAHUN MASUK

Berdasarkan tahun masuk, alumni prodi S1 Sistem Informasi ini terlacak seperti pada tabel 6. Sebaran Alumni berdasarkan tahun masuk, seperti dibawah ini.

Tabel 6. Sebaran Alumni berdasarkan Tahun Masuk

Program Study	Responden
2013	1
2014	18
2015	18
2016	44
2017	93
2018	13
2019	27
2020	7
Grand Total	221

Berdasarkan tabel 6, tersebut di atas dapat diambil informasi bawa alumni tepat waktu dalam menempuh pendidikannya di Prodi S1 Informatika selama 4 tahun sangat besar mencapai 93 Alumni, dan untuk 5 tahun sejumlah 44 alumni.

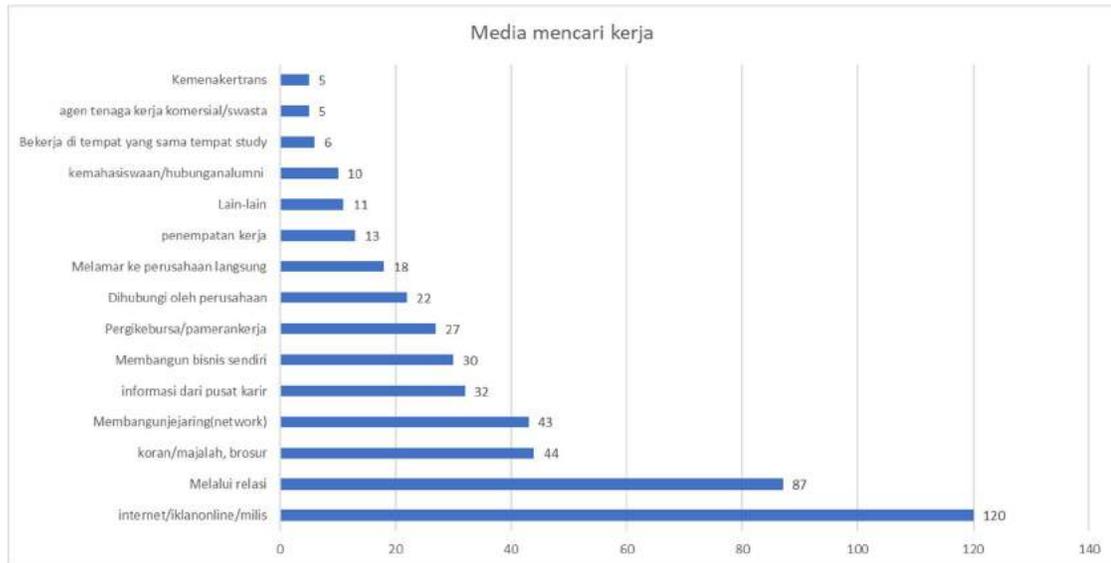
b. KONDISI MASA TRANSISI

Masa transisi dari status mahasiswa menjadi seorang alumni menjadi kondisi yang perlu digali lebih banyak terkait usaha-usaha yang dilakukan oleh alumni dalam menyongsong dunia industry.

Berdasarkan grafik 13. Media yang digunakan untuk mencari pekerjaan untuk prodi S1 Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

- Media Mencari Pekerjaan oleh alumni yang paling tinggi adalah media informasi melalui internet dan iklan lowongan kerja sebanyak 120 jawaban alumni, disusul dengan relasi seperti dosen, kerabat dan sebagainya sejumlah 87 jawaban, membangun jejaring Ketika kuliah juga memiliki potensi besar alumni S1 Sistem Informasi mendapat pekerjaan dengan jumlah jawaban 44.

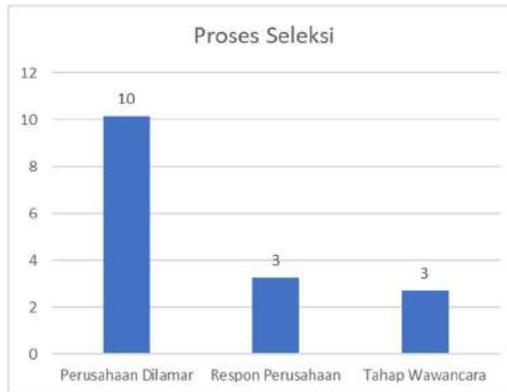
- Fasilitas yang diberikan universitas dalam pusat karir masih perlu ditingkatkan karena baru tercatat 32 alumni S1 Sistem Informasi yang menggunakan layanan tersebut.



Grafik 13. Media Mencari pekerjaan

c. PROSES MENCARI KERJA

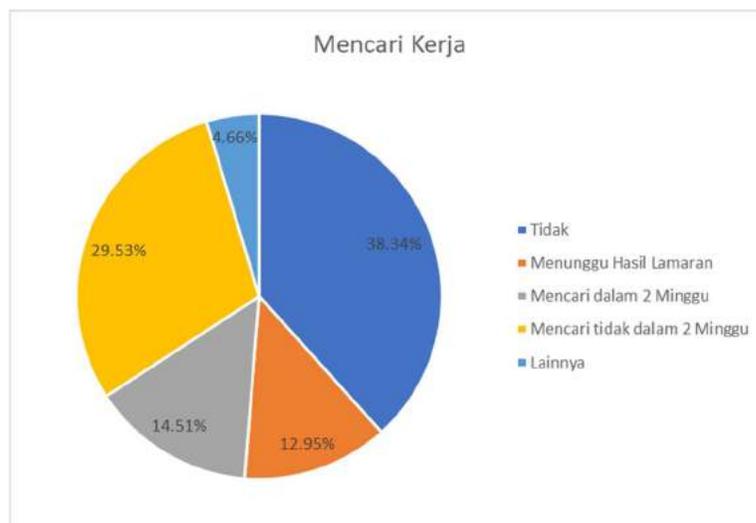
Proses melamar pekerjaan dilakukan dari menentukan jumlah perusahaan yang diinginkan dan juga melakukan pengiriman surat lamaran kerja. Berdasarkan grafik 4, dapat diungkapkan bahwa prodi Sistem Informasi rata-rata alumni mengirimkan lamaran ke 10 perusahaan. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran tercatat rata-rata 3 perusahaan, dapat diartikan pula bahwa hanya kurang dari sepertiga perusahaan yang merespon atau menindaklanjuti lamaran tersebut. Kemungkinan terdapat permasalahan dalam pengiriman lamaran yang dilakukan oleh alumni prodi Sistem Informasi. Jumlah perusahaan yang melakukan proses lanjutan ke wawancara, rata-rata 2 perusahaan yang dapat diartikan bahwa dari 3 lamaran dan perusahaan yang merespon melanjutkan ke jenjang wawancara. Dapat diartikan bahwa Alumni Prodi S1 Sistem Informasi secara spesifikasi administrasi dan kebutuhan industri telah sesuai.



Grafik 14. Proses Melamar Pekerjaan

d. KEBUTUHAN Mencari Kerja

Dalam kondisi saat ini prodi S1 Sistem Informasi kebutuhan dalam mencari pekerjaan dapat ter cermin pada grafik 15, dimana 38.34% alumni mengatakan tidak mencari pekerjaan. Ini dapat diasumsikan bahwa mereka sudah bekerja ditempat yang diinginkan. Terdapat 12.95 % alumni yang tidak sedang mencari pekerjaan karena masih dalam menunggu hasil lamaran. Alumni Sistem Informasi masih mencari pekerjaan sebanyak 29.53% belum menentukan waktu mencari kerja dan sekitar 14.51% yang meyakinkan diri untuk mencari pekerjaan secepatnya.

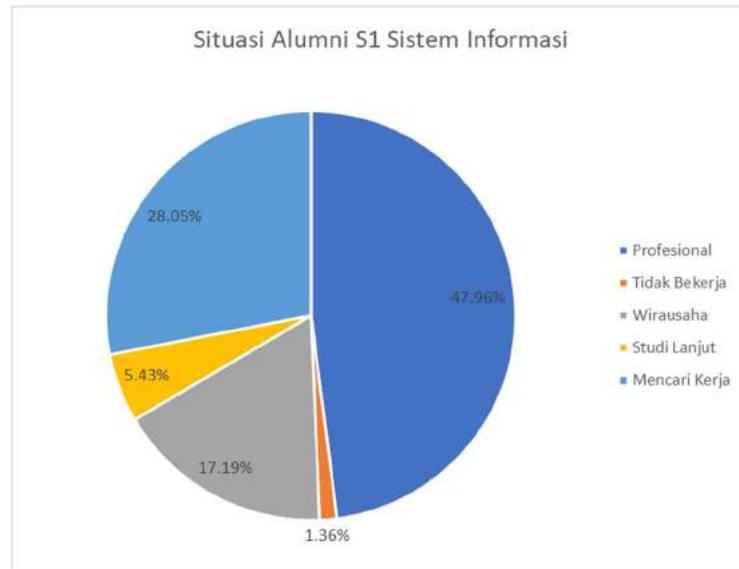


Grafik 15. Kebutuhan mencari kerja

2. PEKERJAAN

a. KONDISI SAAT INI

Alumni prodi Sistem Informasi dalam perjalanan meniti karir di dunia kerja telah mencapai 1 tahun, lika-liku perjalanan ini terekam dalam tracer study ini, dan berikut hasil yang didapat.



Grafik 15. Situasi Pekerjaan Alumni yang dilakukan

Pada Grafik 8, menunjukkan pekerjaan yang dilakukan oleh alumni prodi Sistem Informasi sebagai berikut :

- Jenis Pekerjaan yang professional berada pada nilai 47.96% dan Wirausaha berada pada nilai 17.19%, dan hanya 5.43% alumni melanjutkan study.
- Alumni Prodi S1 Sistem Informasi masih banyak yang mencari pekerjaan sekitar 28.05% dan yang memutuskan tidak bekerja sebanyak 1.36%

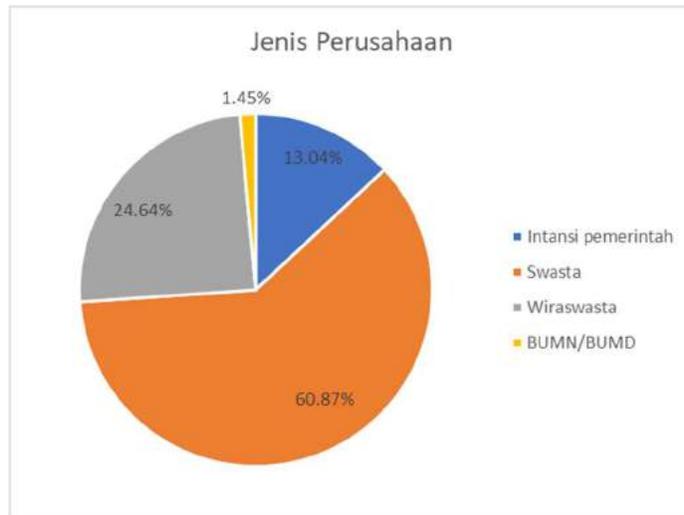
b. PENDAPATAN

Penelusuran penilaian gaji yang didapat oleh alumni yang telah bekerja dengan mencari nilai rata-rata dari alumni yang bekerja, didapatkan nilai sebagai berikut:

Take Homepay : Rp. 2,703,155,-

c. JENIS PERUSAHAAN

Berdasarkan jenis perusahaan yang ditempati oleh alumni terlihat pada Grafik 16, bahwa paling besar alumni berada di industri swasta sebesar 60.87% dan disusul dengan wirausaha, sebesar 24.64%. Dan kemudian instansi pemerintah sebesar 13.04%, BUMN/BUMD sebesar 1.45 %.



Grafik 16. Jenis Perusahaan yang ditempati

d. Kesesuaian Horisontal

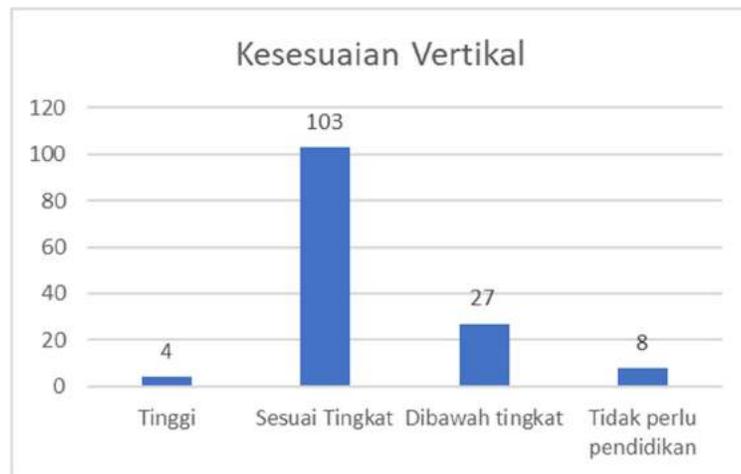
Kesesuaian horisontal adalah penilaian bidang kerja sesuai dengan ilmu yang diajarkan di program studi. Pada grafik 17 terlihat bahwa secara umum semua pekerjaan yang dilakukan oleh alumni S1 Sistem Informasi sesuai dengan ilmu yang diajarkan di program studi.



Grafik 17. Kesesuaian Horisontal

e. Kesesuaian Vertikal

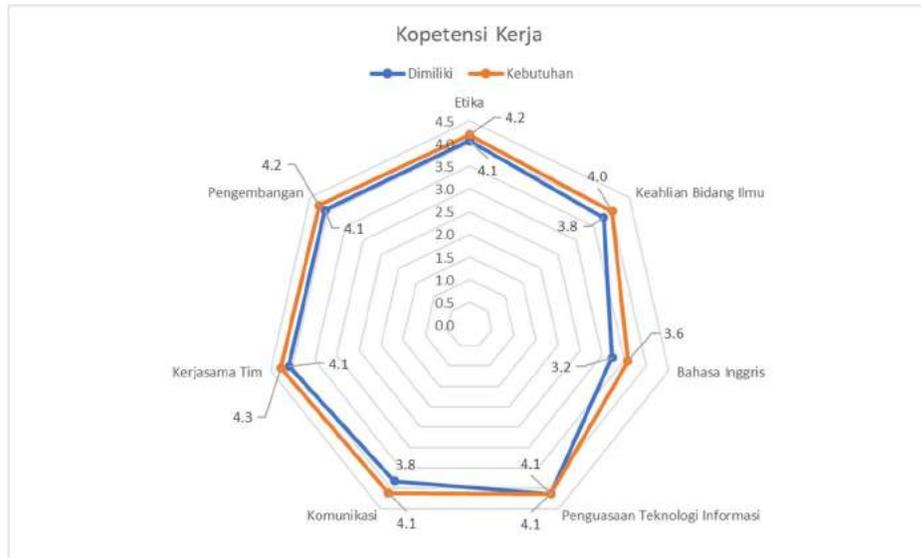
Kesesuaian vertikal merupakan penilaian alumni terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat Pendidikan yang dilakukan. Pada prodi S1 Sistem Informasi pekerjaan yang setingkat dengan Pendidikan Sarjana. Berdasarkan grafik 18, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan alumni sebagian besar sesuai dengan tingkat sarjana sejumlah 103 alumni. Hanya 4 alumni yang bekerja level di atas Pendidikan sarjana, dan ada 27 alumni yang bekerja di bawah tingkat pendidikannya. Namun masih ada 8 alumni yang bekerja tanpa perlu Pendidikan.



Grafik 18. Kesesuaian Vertikal

f. Gap Kompetensi Kerja

Kompetensi menjadi tolak ukur alumni dapat berkontribusi besar dalam pekerjaannya dan juga menjadi kekuatan dari alumni untuk berkembang. Namun perlu diketahui bahwa pasti terjadi gap antara kompetensi yang dibutuhkan oleh industry dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni. pada grafik 19 dapat terlihat bahwa alumni prodi S1 Sistem Informasi memiliki gap antara kompetesni yang dibutuhkan dengan yang dimiliki oleh alumni itu sendiri. Kompetensi yang memiliki gap paling tinggi adalah Bahasa Inggris dengan 0.4 poin disusul oleh Komunikasi dengan 0.3 poin. Penguasaan teknologi informasi menjadi kompetensi yang tidak memiliki gapnya.



Grafik 19. Gap Kompetensi kerja

D. PRODI S1 TEKNIK KOMPUTER

1. SEBARAN ALUMNI

a. TAHUN MASUK

Berdasarkan tahun masuk, alumni prodi S1 Teknik Komputer ini terlacak seperti pada tabel 7. Sebaran Alumni berdasarkan tahun masuk, seperti dibawah ini.

Tabel 7. Sebaran Alumni berdasarkan Tahun Masuk

Program Study	Responden
2017	22
2019	1
Grand Total	23

Berdasarkan tabel 7, tersebut di atas dapat diambil informasi bawa alumni tepat waktu dalam menempuh pendidikannya di Prodi S1 Teknik Komputer selama 4 tahun sangat besar mencapai 22 Alumni.

b. KONDISI MASA TRANSISI

Masa transisi dari status mahasiswa menjadi seorang alumni menjadi kondisi yang perlu digali lebih banyak terkait usaha-usaha yang dilakukan oleh alumni dalam menyongsong dunia industry.

Berdasarkan grafik 20. Media yang digunakan untuk mencari pekerjaan untuk prodi S1 Teknik Komputer adalah sebagai berikut:

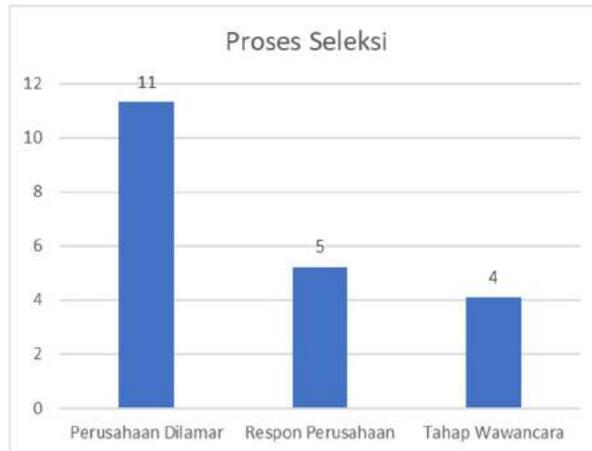
- Media Mencari Pekerjaan oleh alumni yang paling tinggi adalah media informasi melalui internet dan iklan lowongan kerja sebanyak 8 jawaban alumni, disusul dengan relasi seperti dosen, kerabat dan sebagainya sejumlah 6 jawaban, membangun jejaring Ketika kuliah juga memiliki potensi besar alumni S1 Teknik Komputer mendapat pekerjaan dengan jumlah jawaban 5.
- Fasilitas yang diberikan universitas dalam pusat karir masih perlu ditingkatkan karena tercatat tidak ada alumni S1 Teknik Komputer yang menggunakan layanan tersebut.



Grafik 20. Media Mencari pekerjaan

c. PROSES MENCARI KERJA

Proses melamar pekerjaan dilakukan dari menentukan jumlah perusahaan yang diinginkan dan juga melakukan pengiriman surat lamaran kerja. Berdasarkan grafik 21, dapat diungkapkan bahwa prodi Teknik Komputer rata-rata alumni mengirimkan lamaran ke 11 perusahaan. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran tercatat rata-rata 5 perusahaan, dapat diartikan pula bahwa hanya kurang dari setengah jumlah perusahaan yang merespon atau menindaklanjuti lamaran tersebut. Proses pengajuan lamaran yang dilakukan oleh alumni prodi Teknik Komputer sudah cukup baik karena peluang mendapat lolos seleksi administrasi mencapai 50% dari lamaran yang dikirimkan. Jumlah perusahaan yang melakukan proses lanjutan ke wawancara, rata-rata 4 perusahaan yang dapat diartikan bahwa dari 5 lamaran dan perusahaan yang merespon melanjutkan ke jenjang wawancara. Dapat diartikan bahwa Alumni Prodi S1 Teknik Komputer secara spesifikasi administrasi dan kebutuhan industri telah sesuai dan hamper semua lamaran yang direspon masuk tahapan wawancara.



Grafik 21. Proses Melamar Pekerjaan

d. KEBUTUHAN Mencari KERJA

Dalam kondisi saat ini prodi S1 Teknik Komputer, kebutuhan dalam mencari pekerjaan dapat tercermin pada grafik 21, dimana 80% alumni mengatakan tidak mencari pekerjaan. Ini dapat diasumsikan bahwa mereka sudah bekerja ditempat yang diinginkan. Terdapat 6.67 % alumni yang tidak sedang mencari pekerjaan karena masih dalam menunggu hasil lamaran. Alumni Teknik Komputer masih mencari pekerjaan sebanyak 13.33% mencari pekerjaan secepatnya.

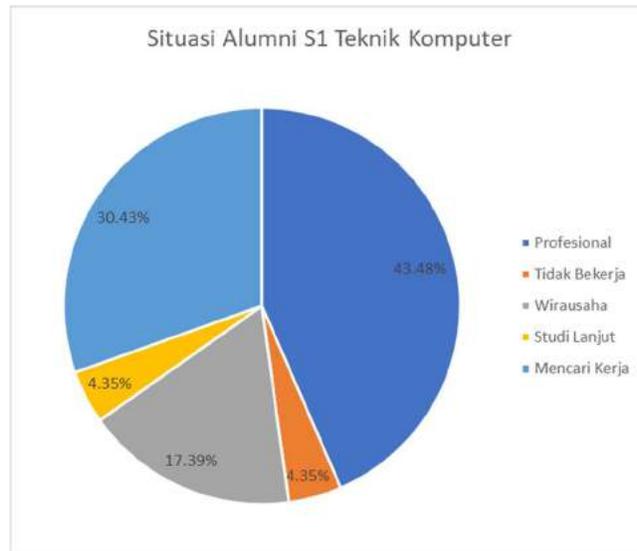


Grafik 22. Kebutuhan mencari kerja

2. PEKERJAAN

a. KONDISI SAAT INI

Alumni prodi Sistem Informasi dalam perjalanan meniti karir di dunia kerja telah mencapai 1 tahun, lika-liku perjalanan ini terekam dalam tracer study ini, dan berikut hasil yang didapat.



Grafik 23. Situasi Pekerjaan Alumni yang dilakukan

Pada Grafik 23, menunjukkan pekerjaan yang dilakukan oleh alumni prodi Teknik Komputer sebagai berikut :

- Jenis Pekerjaan yang professional berada pada nilai 43.48% dan Wirausaha berada pada nilai 17.39%, dan hanya 4.35% alumni melanjutkan study.
- Alumni Prodi S1 Sistem Informasi masih banyak yang mencari pekerjaan sekitar 30.43% dan yang memutuskan tidak bekerja sebanyak 4.35%

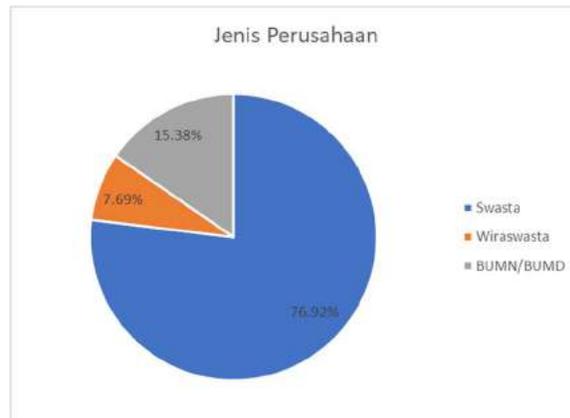
b. PENDAPATAN

Penelusuran penilaian gaji yang didapat oleh alumni yang telah bekerja dengan mencari nilai rata-rata dari alumni yang bekerja, didapatkan nilai sebagai berikut:

Take Homepay : Rp. 4,264,286

c. JENIS PERUSAHAAN

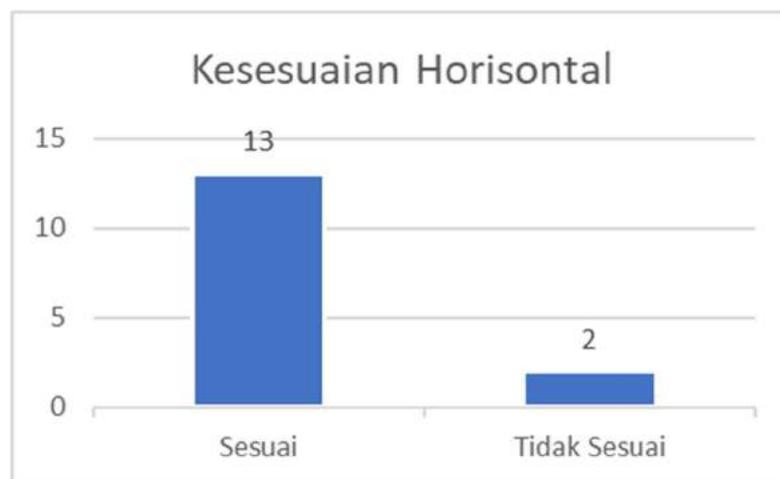
Berdasarkan jenis perusahaan yang ditempati oleh alumni terlihat pada Grafik 24, bahwa paling besar alumni berada di industri swasta sebesar 67.92% dan disusul dengan BUMN/BUMD sebesar 15.38 %, dan wirausaha, sebesar 7.69%.



Grafik 24. Jenis Perusahaan yang ditempati

d. Kesesuaian Horisontal

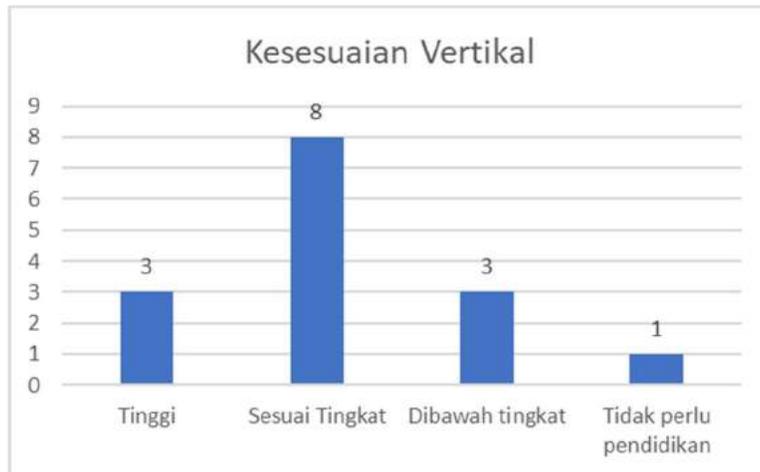
Kesesuaian horizontal adalah penilaian bidang kerja sesuai dengan ilmu yang diajarkan di program studi. Pada grafik 25 terlihat bahwa secara umum semua pekerjaan yang dilakukan oleh alumni S1 Teknik Komputer sesuai dengan ilmu yang diajarkan di program studi.



Grafik 25. Kesesuaian Horisontal

e. Kesesuaian Vertikal

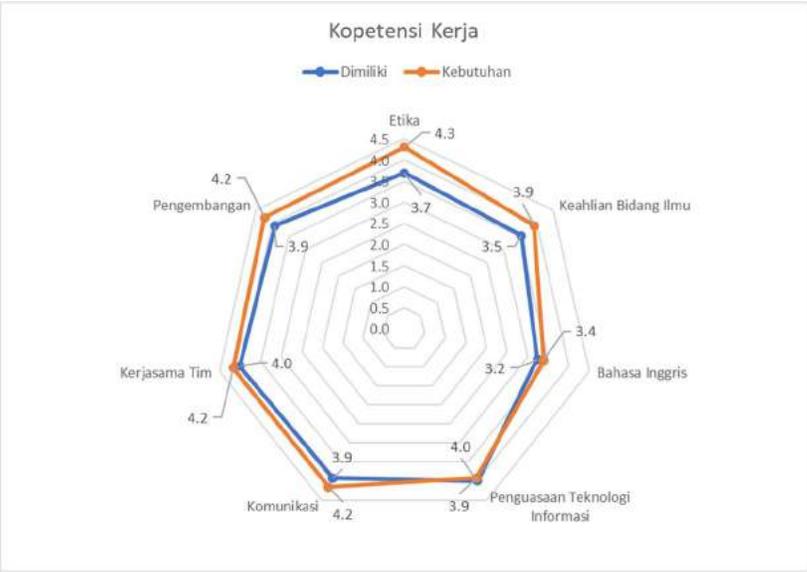
Kesesuaian vertikal merupakan penilaian alumni terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat Pendidikan yang dilakukan. Pada prodi S1 Teknik Komputer pekerjaan yang setingkat dengan Pendidikan Sarjana. Berdasarkan grafik 26, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan alumni sebagian besar sesuai dengan tingkat sarjana sejumlah 8 alumni. Hanya 3 alumni yang bekerja level di atas Pendidikan sarjana, dan ada 3 alumni yang bekerja di bawah tingkat pendidikannya. Namun masih ada 1 alumni yang bekerja tanpa perlu Pendidikan.



Grafik 26. Kesesuaian Vertikal

f. Gap Kompetensi Kerja

Kompetensi menjadi tolak ukur alumni dapat berkontribusi besar dalam pekerjaannya dan juga menjadi kekuatan dari alumni untuk berkembang. Namun perlu diketahui bahwa pasti terjadi gap antara kompetensi yang dibutuhkan oleh industry dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni. pada grafik 27 dapat terlihat bahwa alumni prodi S1 Teknik Komputer memiliki gap antara kompetesni yang dibutuhkan dengan yang dimiliki oleh alumni itu sendiri. Kompetensi yang memiliki gap paling tinggi adalah Etika dengan 0.6 poin disusul oleh Keahlian bidang ilmu dengan 0.4 poin. Penguasaan teknologi informasi menjadi kompetensi yang paling kecil gapnya, bahkan kemampuan melebihi dari ekspektasi perusahaan.



Grafik 27. Gap Kompetensi kerja

E. PRODI S1 TEKNOLOGI INFORMASI

1. SEBARAN ALUMNI

a. TAHUN MASUK

Berdasarkan tahun masuk, alumni prodi S1 Teknologi Informasi ini terlacak seperti pada tabel 8. Sebaran Alumni berdasarkan tahun masuk, seperti dibawah ini.

Tabel 8. Sebaran Alumni berdasarkan Tahun Masuk

Program Study	Responden
2017	24
Grand Total	24

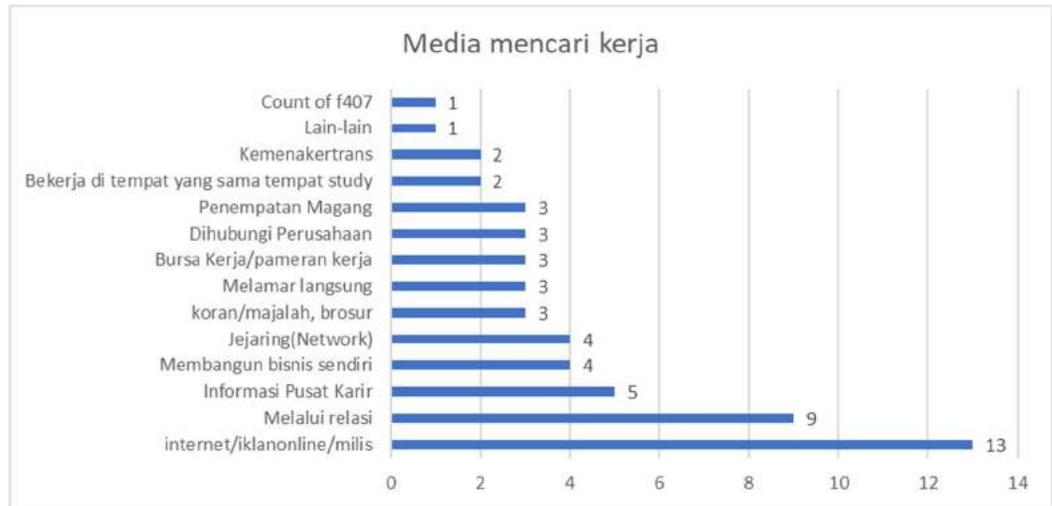
Berdasarkan tabel 7, tersebut di atas dapat diambil informasi bawa alumni tepat waktu dalam menempuh pendidikannya di Prodi S1 Teknologi informasi selama 4 tahun sangat besar mencapai 24 Alumni.

b. KONDISI MASA TRANSISI

Masa transisi dari status mahasiswa menjadi seorang alumni menjadi kondisi yang perlu digali lebih banyak terkait usaha-usaha yang dilakukan oleh alumni dalam menyongsong dunia industry.

Berdasarkan grafik 28. Media yang digunakan untuk mencari pekerjaan untuk prodi S1 Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

- Media Mencari Pekerjaan oleh alumni yang paling tinggi adalah media informasi melalui internet dan iklan lowongan kerja sebanyak 13 jawaban alumni, disusul dengan relasi seperti dosen, kerabat dan sebagainya sejumlah 9 jawaban.
- Fasilitas yang diberikan universitas dalam pusat karir masih perlu ditingkatkan karena tercatat 5 alumni S1 Teknologi Informasi yang menggunakan layanan tersebut.



Grafik 28. Media Mencari pekerjaan

c. PROSES MENCARI KERJA

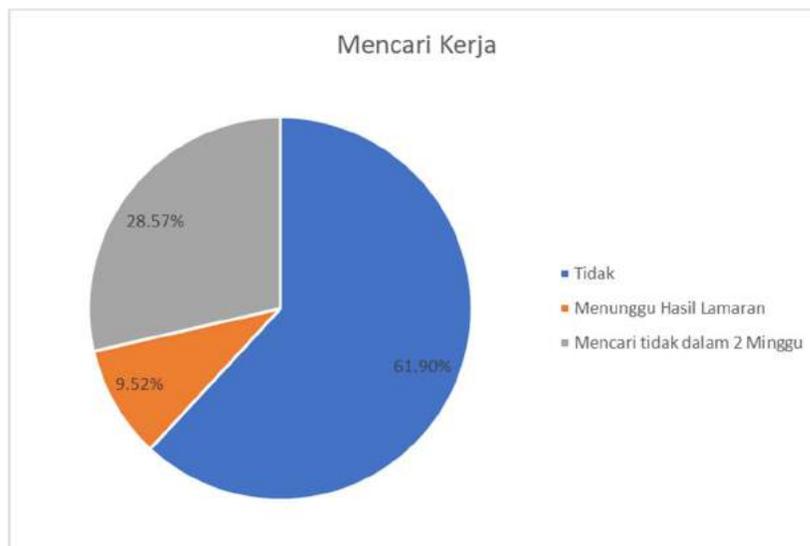
Proses melamar pekerjaan dilakukan dari menentukan jumlah perusahaan yang diinginkan dan juga melakukan pengiriman surat lamaran kerja. Berdasarkan grafik 29, dapat diungkapkan bahwa prodi Teknologi Informasi rata-rata alumni mengirimkan lamaran ke 3 perusahaan. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran tercatat rata-rata 2 perusahaan, dapat diartikan pula bahwa hanya Sebagian besar direspon oleh perusahaan. Proses pengajuan lamaran yang dilakukan oleh alumni prodi Teknologi Informasi sudah cukup baik karena peluang mendapat lolos seleksi administrasi mencapai hampir 100% dari lamaran yang dikirimkan. Jumlah perusahaan yang melakukan proses lanjutan ke wawancara, rata-rata 2 perusahaan yang dapat diartikan bahwa dari 2 lamaran dan perusahaan yang merespon melanjutkan ke jenjang wawancara. Dapat diartikan bahwa Alumni Prodi S1 Teknologi Informasi secara spesifikasi administrasi dan kebutuhan industri telah sesuai dan hampir semua lamaran yang direspon masuk tahapan wawancara.



Grafik 29. Proses Melamar Pekerjaan

d. KEBUTUHAN MENCARI KERJA

Dalam kondisi saat ini prodi S1 Teknologi Informasi, kebutuhan dalam mencari pekerjaan dapat tercermin pada grafik 30, dimana 61.90% alumni mengatakan tidak mencari pekerjaan. Ini dapat diasumsikan bahwa mereka sudah bekerja ditempat yang diinginkan. Terdapat 9.52 % alumni yang tidak sedang mencari pekerjaan karena masih dalam menunggu hasil lamaran. Alumni Teknologi Informasi masih mencari pekerjaan sebanyak 28.57% mencari pekerjaan.

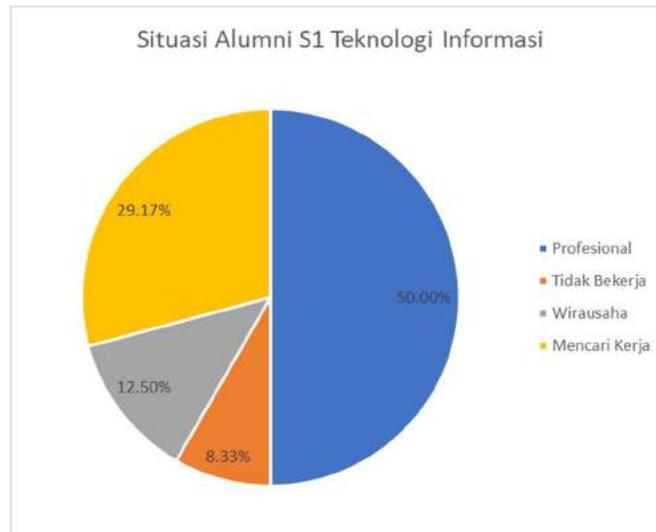


Grafik 30. Kebutuhan mencari kerja

2. PEKERJAAN

a. KONDISI SAAT INI

Alumni prodi Sistem Informasi dalam perjalanan meniti karir di dunia kerja telah mencapai 1 tahun, lika-liku perjalanan ini terekam dalam tracer study ini, dan berikut hasil yang didapat.



Grafik 31. Situasi Pekerjaan Alumni yang dilakukan

Pada Grafik 23, menunjukkan pekerjaan yang dilakukan oleh alumni prodi Teknologi Informasi sebagai berikut :

- Jenis Pekerjaan yang profesional berada pada nilai 50% dan Wirausaha berada pada nilai 12.5%.
- Alumni Prodi S1 Teknologi Informasi masih banyak yang mencari pekerjaan sekitar 29.17% dan yang memutuskan tidak bekerja sebanyak 8.33%

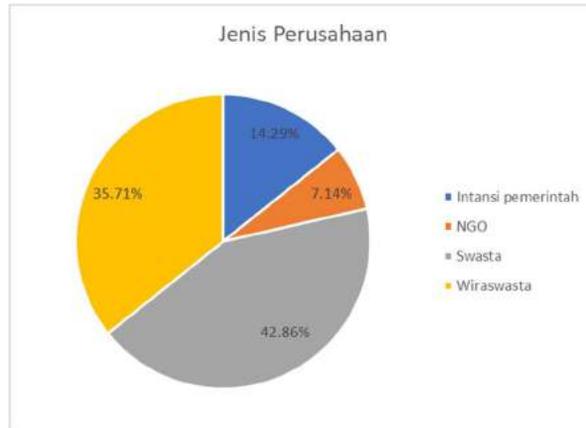
b. PENDAPATAN

Penelusuran penilaian gaji yang didapat oleh alumni yang telah bekerja dengan mencari nilai rata-rata dari alumni yang bekerja, didapatkan nilai sebagai berikut:

Take Homepay : Rp 2,628,571

c. JENIS PERUSAHAAN

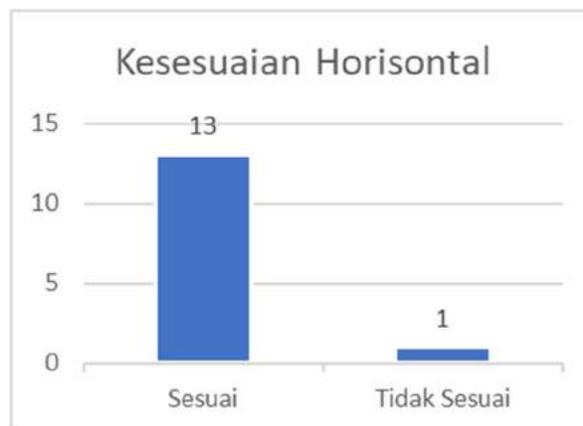
Berdasarkan jenis perusahaan yang ditempati oleh alumni terlihat pada Grafik 32, bahwa paling besar alumni berada di industri swasta sebesar 53.86% dan disusul dengan wirausaha, sebesar 35.17%, Instansi Pemerintah sebesar 14.29 %, dan



Grafik 32. Jenis Perusahaan yang ditempati

d. Kesesuaian Horisontal

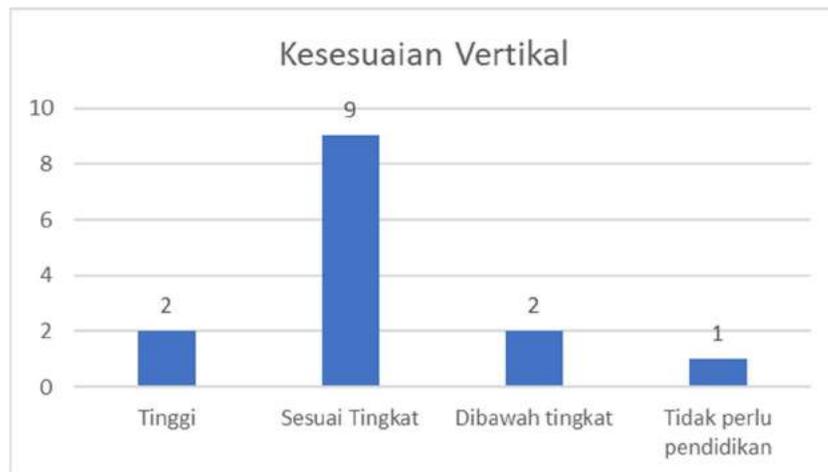
Kesesuaian horisontal adalah penilaian bidang kerja sesuai dengan ilmu yang diajarkan di program studi. Pada grafik 33 terlihat bahwa secara umum semua pekerjaan yang dilakukan oleh alumni S1 Teknologi Informasi sesuai dengan ilmu yang diajarkan di program studi.



Grafik 33. Kesesuaian Horisontal

e. Kesesuaian Vertikal

Kesesuaian vertikal merupakan penilaian alumni terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat Pendidikan yang dilakukan. Pada prodi S1 Teknologi Informasi pekerjaan yang setingkat dengan Pendidikan Sarjana. Berdasarkan grafik 34, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan alumni sebagian besar sesuai dengan tingkat sarjana sejumlah 9 alumni. Hanya 2 alumni yang bekerja level di atas Pendidikan sarjana, dan ada 2 alumni yang bekerja di bawah tingkat pendidikannya. Namun masih ada 1 alumni yang bekerja tanpa perlu Pendidikan.

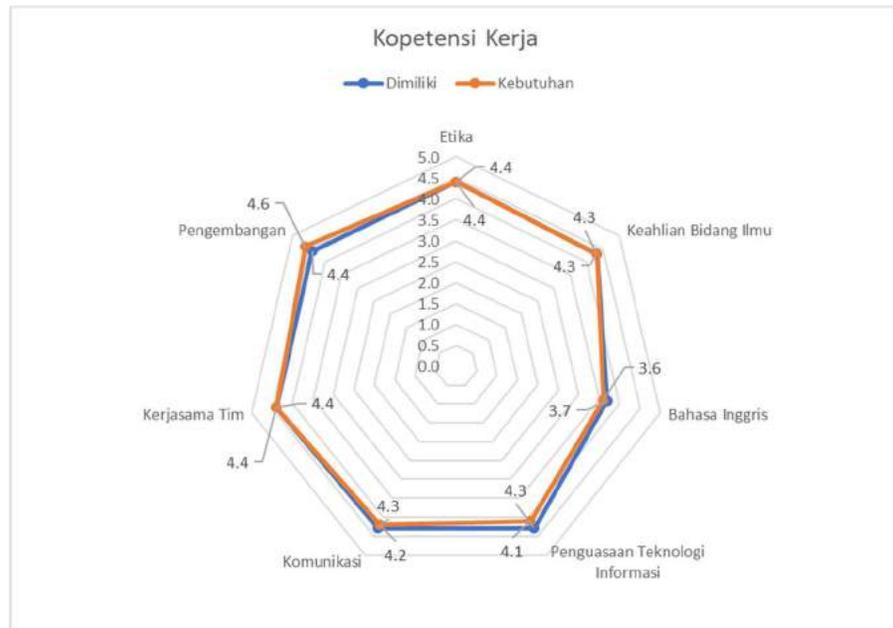


Grafik 34. Kesesuaian Vertikal

f. Gap Kompetensi Kerja

Kompetensi menjadi tolak ukur alumni dapat berkontribusi besar dalam pekerjaannya dan juga menjadi kekuatan dari alumni untuk berkembang. Namun perlu diketahui bahwa pasti terjadi gap antara kompetensi yang dibutuhkan oleh industry dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni. pada grafik 35 dapat terlihat bahwa alumni prodi S1 Teknologi Informasi memiliki gap yang berbeda dengan prodi-prodi sebelumnya dimana, prodi ini memiliki lebih banyak kompetensi yang dimiliki melebihi dari ekspektasi kebutuhan industry. Hanya pada pengembangan diri memiliki gap tertinggi sebesar 0.2 poin. Kompetensi yang tidak ada gap adalah etika, keahlian bidang ilmu dan Kerjasama Tim. Sedangkan kompetensi yang dimiliki alumni prodi Teknologi Informasi melebihi

kebutuhan industry adalah Bahasa Inggris, Komunikasi dan tertinggi kemampuan Penguasaan Teknologi.



Grafik 35. Gap Kompetensi kerja

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TIM PELAKSANA TRACER STUDY 2022



Kusnawi, S.Kom., M.Eng

Direktur Business Placement Center
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Sebagai Penanggung Jawab Kegiatan
Tracer Studi 2022



Ali Mustopa, M.Kom

Koordinator Bidang Alumni dan Tracer
Studi Direktorat Business Placement
Center dan
Dosen S1 – Sistem Informasi

Sebagai Ketua Tim Peneliti Tracer Study
2022



Majid Rahardi, S.Kom, M.Eng

Staff Bidang Kealumnian dan Tracer
Study Direktorat Business Placement
Center dan Dosen S1 Informatika

Sebagai Peneliti Tracer Study 2022



Ferian Fauzi Abdullah, M.Kom

Koordinator Staff Bidang
Pengembangan Karir Dan IT Direktorat
Business Placement Center dan
Dosen S1 Informatika

Sebagai Peneliti Tracer Study 2022



Rifda Faticha Alfa Aziza, M.Kom

Koordinator Bidang Kerjasama Industri
Direktorat Business Placement Center
Dan Dosen S1 Informatika

Sebagai Peneliti Tracer Study 2022



Palupi Indriani, S.Kom

Staff Administrasi dan Keuangan
Direktorat Business Placement Center

Sebagai Administrator Tracer Study
2022